BAB IV. MEDIA DAN TEKNIS PRODUKSI

IV.1 Media Utama

Media utama yang dibuat berupa media informasi berupa video tutorial. Dengan menggunakan video tutorial, penyampaian informasi terkait pemanfaatan kulit pisang kepok menjadi makanan akan dapat lebih mudah tersampaikan, karena dengan video tutorial masyarakat akan mengetahui cara untuk mengolah serta memanfaatkan kulit pisang kepok. Dalam video tutorial yang dibuat, adapun informasi yang disampaikan mulai dari bahan apa saja harus disiapkan, berikut dengan takaran seberapa banyak bahan yang digunakan, hingga ke cara pembuatannya seperti apa.

Adapun beberapa hal yang diperlukan pada pembuatan media utama video tutorial yaitu:

Material : Kamera, lensa, lampu sorot.

Teknik Produksi : Digital.

IV.1.1 Teknis Produksi Media

Dalam proses pembuatan video tutorial, menggunakan beberapa peralatan *hardware* maupun *software* yang dapat membantu memudahkan setiap prosesnya, mulai dari pelaksanaan pengambilan gambar dan pasca proses *editing.*

a. Peralatan *Hardware*

Adapun peralatan yang dipakai diantaranya sebagai berikut:

Tabel IV.1 Peralatan *Hardware*
Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Nama Barang	Gambar
Canon eos 750D	

Lensa fix 35mm	
Lampu Sorot LED Putih	
SD card	
Prosesor: Intel inside core i3-4005U Laptop: Acer Ram: 4GB	

b. Peralatan *Software*

- Adobe Premiere CS6

  Digunakan untuk editing video beserta audio, adobe premiere dipakai karena merupakan *software* yang cukup baik dan banyak dipilih oleh banyak orang dalam proses mengedit video, termasuk *software* untuk mengedit video yang dapat memasukkan berbagai jenis format video dan juga berbagai jenis format audio, serta dapat memadukan banyak efek, sehingga dapat me,buat video menjadi lebih komunikatif.

- Adobe Illustrator CS6

  Digunakan untuk membuat media pendukung diantaranya pembuatan teks keterangan dalam video, kemudian dipakai untuk pembuatan poster, *flyer*, *x-banner*, karena adobe illustrator merupakan *software* yang mudah dioprasikan, serta menunjang pembuatan karya yang berbasis vektor.

IV.1.2 Pra Produksi

Ditahap ini merupakan tahap persiapan saat pembuatan video, mulai dari pembuatan *storyline* dan *storyboard*, yang nantinya akan dikembangkan ke tahap produksi video tutorial.

IV.1.3 Produksi

Tahap ini dilakukan setelah tahap pra produksi, tahap ini merupakan tahap produksi atau eksekusi, ditahap ini juga semua hal yang diperlukan telah disiapkan, mulai dari waktu dan lokasi pengambilan gambar, barang serta bahan-bahan makanan yang nantinnya akan digunakan.



Gambar IV.1 Pemilihan Lokasi *Shooting* dan Bahan-bahan yang Digunakan
Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

a. Tahap Pengambilan Gambar

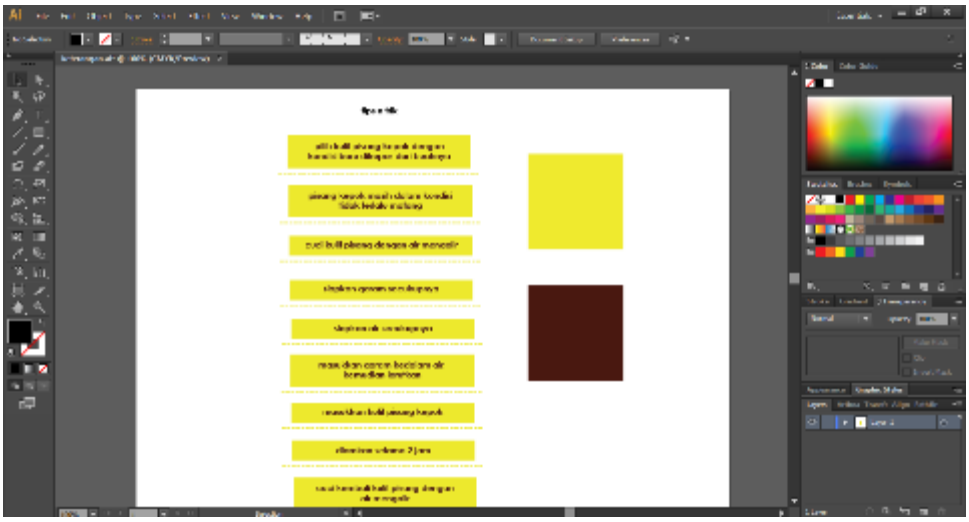
Teknik pengambilan gambar video tutorial pemanfaatan kulit pisang menjadi makanan yaitu objek gambar akan berada ditengah, kemudian pengambilan gambar juga lebih banyak melakukan *zoom in* serta *zoom out*, karena dengan begitu objek akan lebih ditonjolkan serta pesan akan lebih tersampaikan.

b. Pasca Produksi

Tahap pasca produksi merupakan tahap pengumpulan materi gambar yang telah di ambil pada saat tahap sebelumnya. Tahap ini merupakan proses editing dan

finishing menggunakan proses digital menggunakan software Adobe Ilustrasi CS6 dan Adobe Premiere CS6.

Proses pertama yaitu mengubah teks untuk keterangan di dalam video tutorial menjadi objek, serta menambahkan warna pada teks dan *background*, melalui Adobe Ilustrasi CS6.



Gambar IV.2 Proses Mengubah Teks Menjadi Objek
Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Selanjutnya yaitu melakukan proses editing video dengan menggunakan Adobe Premiere CS6, dimulai dengan memasukkan video Adobe Premiere, kemudian memilih serta memotong video, mana saja yang nantinya akan terpakai.



Gambar IV.3 Proses Memilih dan Memotong Video
Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Selanjutnya proses memasukkan keterangan untuk setiap langkah yang dilakukukan di dalam video, keterangan sudah dalam format png.



Gambar IV.4 Proses Memasukkan Keterangan Video
Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Proses selanjutnya yaitu penambahan *effects* video, diharapkan video menjadi lebih menarik lagi.



Gambar IV.5 Proses Menambahkan *Effects* Video
Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

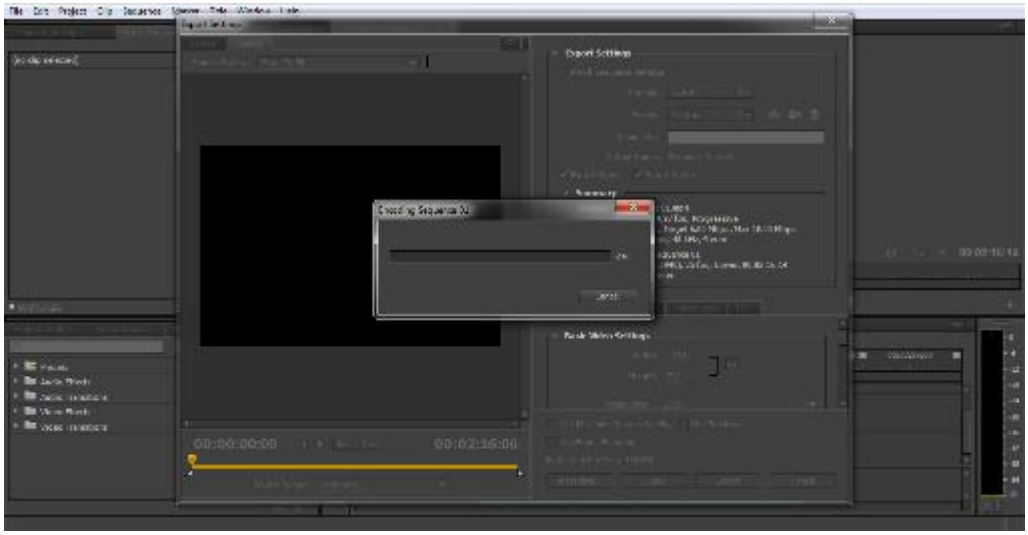
Selanjutnya adalah proses menambahkan audio ke video, agar video dapat lebih terlihat menarik serta dapat menambah kesan menyenangkan dengan musik

instrumental yang sesuai, dengan menambahkan audio kedalam video dapat mendukung tampilan visual dalam video, serta dapat membuat video menjadi lebih hidup.



Gambar IV.6 Proses Audio
Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Proses terakhir yang dilakukan dalam proses produksi video yaitu rendering video.



Gambar IV.7 Proses Rendering
Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

c. Media Utama Produksi

Media utama yaitu berupa video dengan format H264. Media utama akan dibagikan melalui *channel* youtube "Chef Kulit Pisang Kepok". Adapun beberapa *screen capture* dari video tutorial yang diunggah diyoutube, adalah sebagai berikut:

- Video pembuatan brownies kulit pisang kepok



Gambar IV.8 *Screen Capture* Video Tutorial Membuat Brownies Kulit Pisang Kepok
Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Gambar diatas menunjukkan setiap langkah-langkah pembuatan dari brownies kulit pisang, diawali dengan menampilkan logo dari "Chef Kulit Pisang Kepok" beserta *mandatory*, dilanjutkan dengan nama menu makanan yang akan dibuat dengan menambahkan kulit pisang kepok ke dalam bahan makanan, selanjutnya informasi terkait bahan beserta takaran seberapa banyak bahan tersebut digunakan, dilanjutkan dengan proses pembuatan hingga ke penyajian, diakhir video dilengkapi dengan *credit title*.

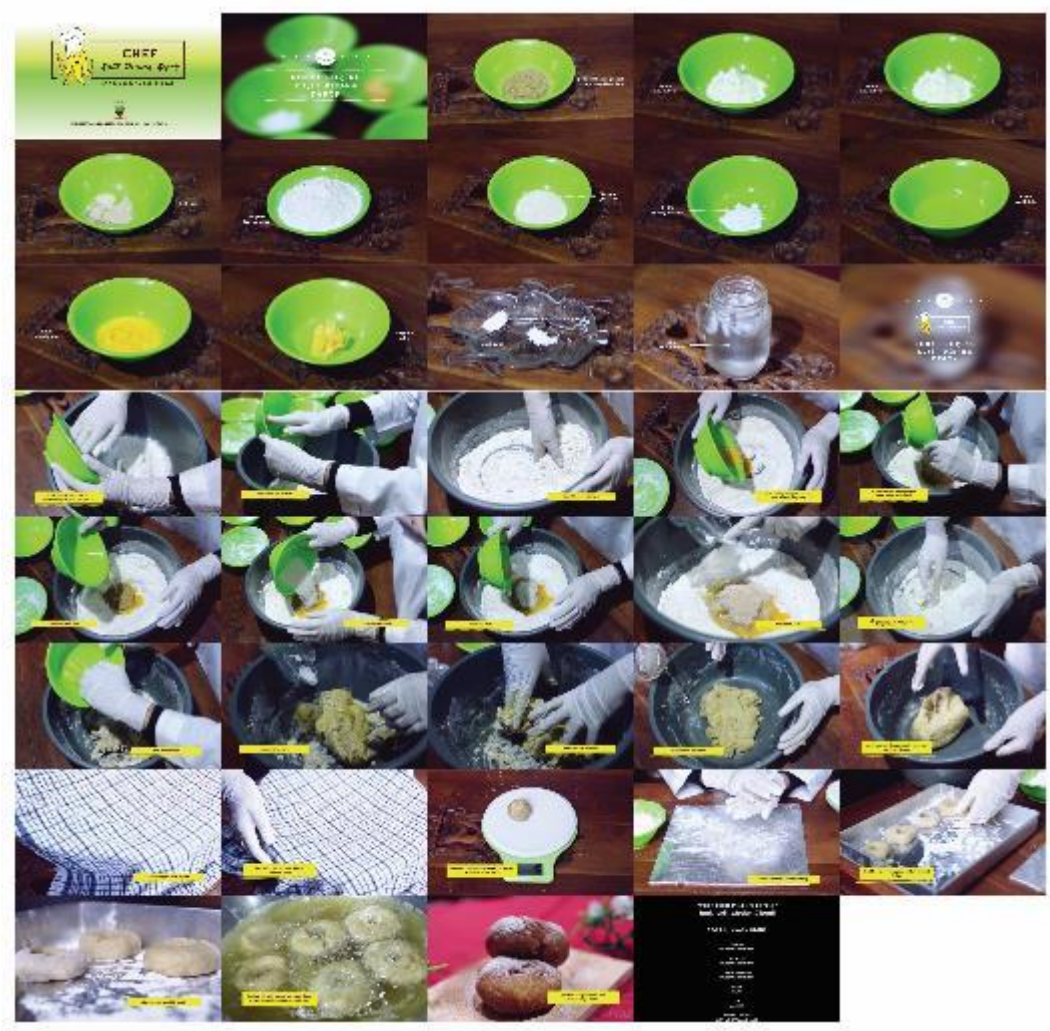
- Video pembuatan puding kulit pisang kepok



Gambar IV.9 *Screen Capture* Video Tutorial Membuat Puding Kulit Pisang Kepok
Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Gambar diatas, menunjukkan proses dari mulai bahan apa saja yang perlu disiapkan beserta takaran seberapa banyak bahan yang akan digunakan, hingga ke proses pembuatan puding kulit pisang kepok dan penyajiannya. Awal dan akhir video sama dengan video sebelumnya yaitu diawali dengan menampilkan logo dari "Chef Kulit Pisang Kepok" beserta *mandatory*, dilanjutkan dengan nama menu apa yang akan dibuat, diakhir video tidak lupa menambahkan *credit title*.

- Video pembuatan donat goreng kulit pisang kepok



Gambar IV.10 *Screen Capture* Video Tutorial Membuat Donat Goreng Kulit Pisang Kepok
Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Gambar diatas juga menunjukkan setiap langkah yang dilakukan dari pembuatan makanan dengan menambahkan kulit pisang kepok ke bahan makanan ynag nanti akan diolah. Gambar diatas yaitu *screen capture* dari video tutorial pembuatan donat goreng kulit pisang kepok. Urutan video sama dengan video sebelumnya yaitu, logo beserta *mandatory*, nama menu yang akan dibuat, informasi bahan beserta takaran bahan tersebut, dilanjutkan ke proses penggolahan dan penyajian, diakhiri dengan *credit title*.

- Video pembuatan nugget kulit pisang kepok



Gambar IV.11 *Screen Capture* Video Tutorial Membuat Nugget Kulit Pisang Kepok
Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Gambar diatas merupakan potongan dari video tutorial pembuatan nugget kulit pisang kepok, pada gambar terlihat setiap prosesnya dilengkapi dengan keterangan yang akan memperjelas setiap langkah dari proses pembuatan nugget kulit pisang kepok. Dengan keterangan yang ditambahkan pada setiap prosesnya, diharapkan agar pesan dapat lebih mudah tersampaikan.

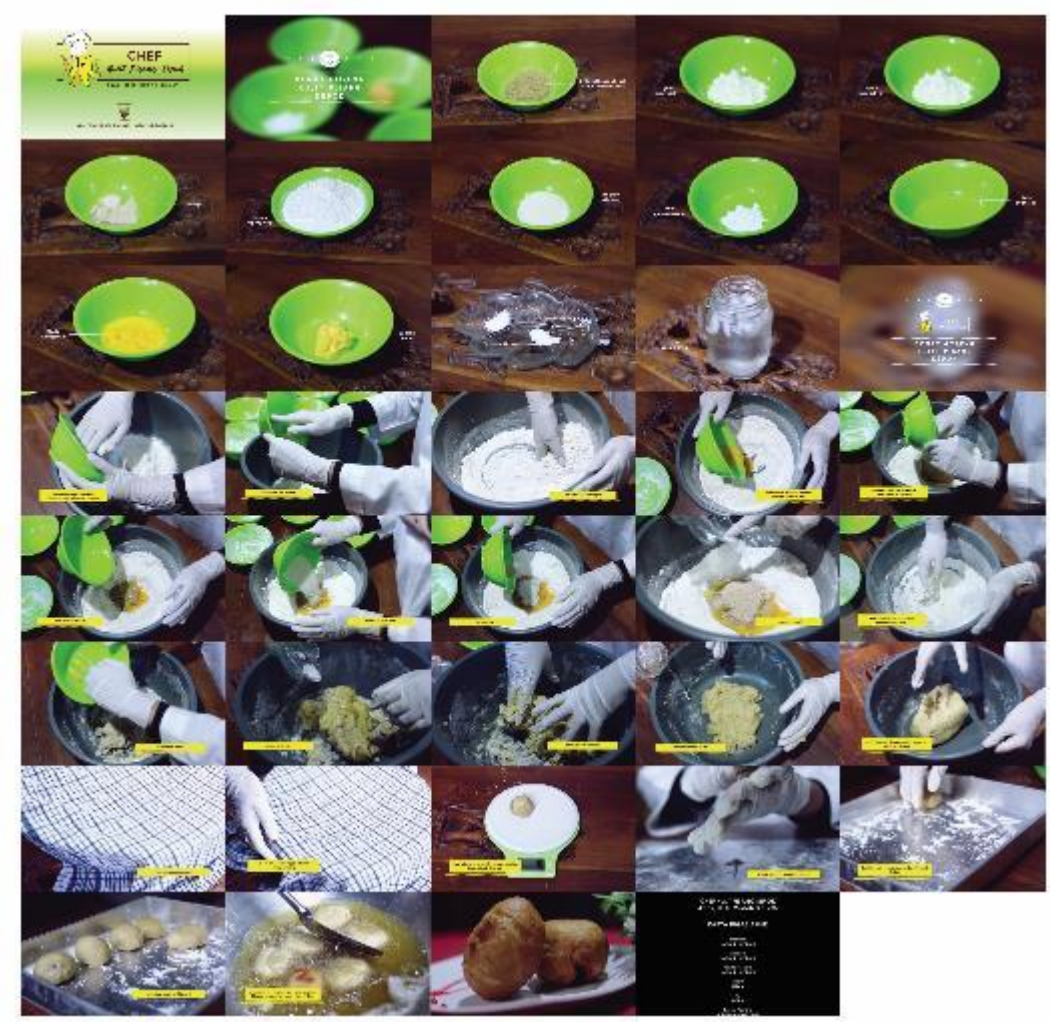
- Video pembuatan sistik kulit pisang kepok



Gambar IV.12 *Screen Capture* Video Tutorial Membuat Sistik Kulit Pisang Kepok
Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Gambar diatas merupakkan *screen capture* dari video tutorial pembuatan sistik kulit pisang kepok, dari video tutorial untuk pembuatan sistik juga sama dengan video tutorial yang dibuat sebeumnya, semuanya memberikan informasi terkait bahan beserta takaran bahan yang digunakan, hingga ke cara pembutannya.

- Video pembuatan roti goreng kulit pisang kepok



Gambar IV.13 *Screen Capture* Video Tutorial Membuat Roti Goreng Kulit Pisang Kepok
Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Gambar diatas juga menyampaikan informasi dari proses yang dilakukan untuk pembuatan makanan dengan menambahkan kulit pisang kepok ke bahan makanan yang nanti akan diolah. Gambar diatas yaitu *screen capture* dari video tutorial pembuatan roti goreng kulit pisang kepok. Urutan video sama dengan video sebelumnya yaitu, logo beserta *mandatory*, nama menu yang akan dibuat, informasi bahan beserta takaran bahan tersebut, dilanjutkan ke proses penggolahan dan penyajian, diakhiri dengan *credit title*.

- Video pembuatan tips & trik memilih dan menyimpan kulit pisang kepok



Gambar IV.14 *Screen Capture* Video Tutorial Tips & Trik Memilih dan Menyimpan Kulit Pisang Kepok
Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Gambar diatas mmerupakan *screen capture* video tutorial dari tips dan trik memilih serta mengolah kulit pisang kepok sebelum nantinya dapat dicampur atau ditambahkan ke bahan makanan yang akan dibuat, dengan cara yang dijelaskan pada video tutorial, dapat membantu kulit pisang kepok agar dapat bertahan lama hingga kurang lebih selama 3 minggu.

Adapun *screen capture* dari *channel* youtube "Chef Kulit Pisang Kepok" adalah sebagai berikut:



Gambar IV.15 *Screen Capture Channel* Youtube
Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Gambar diatas merupakan *channel* youtube dari “Chef Kulit Pisang Kepok”, pada *channel* tersebut semua video tutorial mulai dari tips & trik memilih dan menyimpan kulit pisang kepok agar dapat bertahan lama, hingga ke video tutorial pembuatan beberapa jenis makanan yang dapat dibuat dengan menambahkan kulit pisang kepok.

IV.2 Media Pendukung

Adapun beberapa media pendukung cetak, non cetak serta media pendukung sebagai pengingat yang dibuat dan nantinya akan digunakan diantaranya:

Media Pendukung dalam Bentuk Cetak

a. Poster

Poster digunakan sebagai media untuk menyampaikan informasi yang isinya tidak menguras waktu pembaca atau khalayak saasaran, poster termasuk media publikasi yang terdiri dari tulisan, gambar atau keduanya. Poster diproduksi dengan cara print digital, dengan ukuran A3 atau 29,7 cm x 42 cm, menggunakan bahan kertas *art paper* tebal, kemudian ditambah laminasi *doff*.

Desain pada poster menggunakan warna kuning dan putih serta coklat. Logo *mandatory* terdapat di pojok kanan atas, tata letak logo dari *channel* youtube berada di tengah atas, dilanjutkan dengan objek gambar kulit pisang di bagian pinggir kiri dilengkapi dengan keterangan disamping kanannya, kemudian link youtube berada ditengah dengan menambahkan *background* putih dibawahna agar dapat terlihat lebih jelas, link tersebut berfungsi untuk masuk ke *channel* youtube Chef Kulit Pisang Kepok, ditambah dengan ikon tanda panah hitam yang mempertegas. Dibagian bawah terdapat akun media sosial.

Media poster akan disebarkan dibeberapa titik yang cukup ramai, seperti lingkungan masyarakat atau dipapan informasi kantor-kantor dinas pertanian dan pertahanan pangan, ataupun tempat biasanya diadakan penyuluhan kepada para kelompok wanita tani, yang nantinya dapat membantu masyarakat agar dapat mengetahui informasi terkait pemanfaatan kulit pisang kepok menjadi makanan.



Gambar IV.16 Media Poster
Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Teknis Media Poster

Ukuran media : A3 (29,7 cm x 42 cm)

Teknis produksi : Print *Offset*

Bahan : *Art Paper* Tebal (laminasi *doff*)

b. *Flyer*

Flyer digunakan sebagai media untuk menyampaikan informasi yang singkat dalam selembar kertas yang dicetak dalam jumlah banyak, biasanya dibagikan ditempat umum atau saat akan ada acara tertentu, untuk mempromosikan suatu produk atau layanan jasa. *Flyer* diproduksi dengan cara print digital, dengan ukuran A5 atau 14,8 cm x 21 cm, menggunakan bahan kertas *art paper* tipis.

Visual yang dibuat pada *flyer* hampir sama dengan poster, diharapkan dengan menggunakan visual yang sama, semua media pendukung dapat dengan mudah dikenali oleh khalayak sasaran dalam sekali lihat. *Flyer* nantinya akan dibagikan dititik yang cukup ramai atau saat pelaksanaan penyuluhan kepada para kelompok wanita tani.



Gambar IV.17 Media *Flyer*
Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Teknis Media *Flyer*

Ukuran media : A5 (14,8 cm x 21 cm)

Teknis produksi : Print *Offset*

Bahan : *Art Paper* Tipis

c. *X-Banner*

X-banner digunakan sebagai media untuk memberi uraian informasi yang singkat yang dapat menjadi penanda atau pengenalan suatu acara tertentu agar masyarakat tertarik akan acara tersebut. *X-banner* diproduksi dengan cara print digital pada bahan jerman, dengan ukuran yang standar yaitu 60 cm x 160 cm.

Desain yang dibuat sebisa mungkin memiliki kesamaan dengan visual desain media pendukung lainnya, agar tidak terjadi kekeliruan saat khalayak sasaran melihat media tersebut.

Visual serta dibuat hampir sama dengan media pendukung lainnya yaitu, logo *mandatory* terdapat di pojok kanan atas, tata letak logo dari *channel* youtube berada di tengah atas, dilanjutkan dengan keterangan dibagian bawahnya dan gambar yang akan mempertegas. Kemudian link youtube berada ditengah dengan menambahkan *background* putih dibawahna agar dapat terlihat lebih jelas, ditambah dengan ikon tanda panah hitam, link tersebut mengarahkan khalayak sasaran untuk masuk ke link youtube "Chef Kulit Pisang Kepok", dibawah link youtube terdapat satu kalimat keterangan lagi. Serta dibagian bawah terdapat akun media sosial. *X-banner* akan dipasang di tempat diadakannya acara penyuluhan yang dihadiri oleh para kelompok wanita tani, serta dikantor dinas pertanian dan ketahanan pangan.



Gambar IV.18 Media *X-Banner*
Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Teknis Media *X-Banner*

Ukuran media : 60 cm x 160 cm

Teknis produksi : Print Digital

Bahan : Jerman

Media Pendukung dalam Bentuk *Non* Cetak

Media digital saat ini sangat diminati oleh masyarakat, dengan perkembangan zaman informasi yang hendak disampaikan lebih mudah disampaikan, dibagikan serta diakses oleh masyarakat berkat bantuan media sosial, salah satunya informasi terkait video tutorial yang membahas pemanfaatan kulit pisang kepok menjadi makanan video akan di unggah di youtube, dengan bantuan facebook dan Instagram yang berisikan penggalan-penggalan video serta beberapa informasi lainnya yang akan mengarahkan khalayak sasaran ke youtube untuk melihat video lengkapnya.

a. Facebook

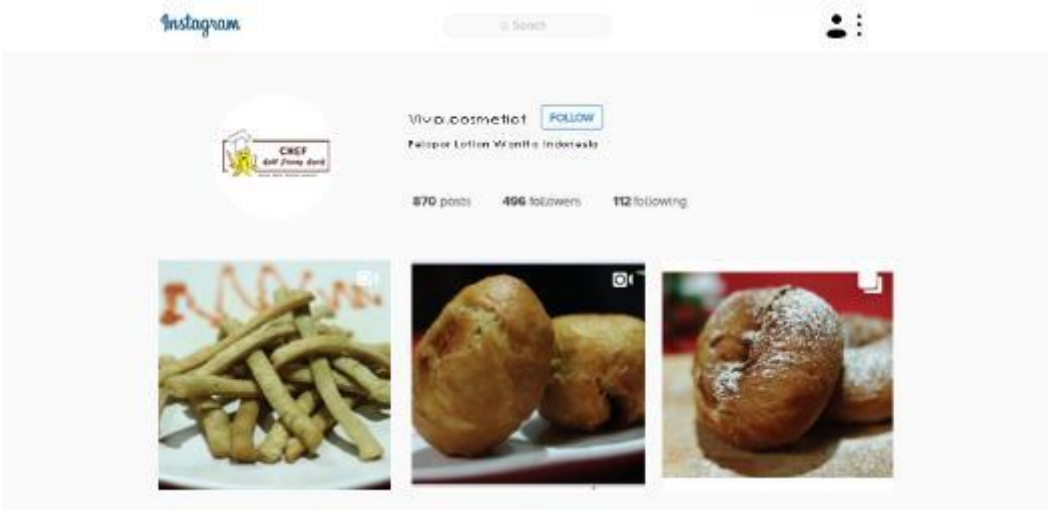
Facebook salah satu media sosial yang diminati dari berbagai kalangan, dengan membuat akun facebook akan membantu memudahkan khalayak sasaran untuk mengetahui informasi. Facebook menjadi salah satu media sosial yang sering digunakan oleh masyarakat, khususnya para wanita dewasa, visual logo digunakan pada foto profil dan juga sampul dari akun facebook "Chef Kulit Pisang Kepok" yang akan secara langsung menunjukkan identitas dari isi materi yaitu pemanfaatan kulit pisang kopok jadi makanan, dengan menggunakan media sosial facebook akan membantu untuk mengarahkan khalayak sasaran ke media utama yang berada di youtube.



Gambar IV.19 Media Facebook
Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

b. Instagram

Instagram juga salah satu media sosial yang menyediakan layanan galeri foto dan video, serta instagram merupakan salah satu media sosial yang banyak diminati masyarakat saat ini, maka akan memudahkan dalam penyampaian informasi. Instagram juga menjadi salah satu media sosial yang cukup banyak digunakan saat ini, maka dengan membagikan cerita dapat membantu menginformasikan kembali kepada masyarakat lain terkait pemanfaatan kulit pisang kepok menjadi makanan.



Gambar IV.20 Media Instagram
Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Media Pendukung Pengingat (*Merchandise*)

a. Stoples

Media stoples dipilih dan digunakan karena dapat dipakai untuk menyimpan makanan-makanan yang telah dibuat agar terlindungi dan terjaga kebersihannya. Stoples yang dipakai berbahan plastik. Desain logo serta keterangan lain akan dicetak digital yaitu, berupa stiker dengan bahan vinyl, akan ditempel di atas tutup stoples agar informasi mudah terlihat. Keterangan yang terdapat pada stiker yaitu, logo *mandatory* berada dipojok kanan atas, logo dari *channel* "Chef Kulit Pisang Kepok" berada di tengah, kemudian keterangan yang nantinya mengarahkan khalayak sasaran menuju ke media utama yaitu video tutorial. Visual teteap memakai warna kuning dan putih, serta visual masih tetap sama dengan media lainnya. Stoples diberikan kepada 2 orang dari kelompok wanita tani yang mengikuti acara penyuluhan dan pelatihan yang diadakan rutin selama sebulan sekali, stoples diberikan pada bulan ke tiga, saat ada acara pelatihan membuat salah satu makanan yang terbuat dari kulit pisang kepok.



Gambar IV.21 Media Stoples
Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Teknis Media Stoples

Bahan Stoples: Plastik

Ukuran Stiker : 8,7 cm x 15 cm

Bahan Stiker : Vinyl

Teknis produksi : Print Digital

b. Celemek

Celemek dipilih sebagai media pengingat karena pada saat wanita memasak ataupun mengolah kulit pisang kepok menjadi makanan dapat menggunakan celemek agar dapat melindungi pakaian dari noda saat memasak, tidak hanya itu celemek juga dapat membantu saat membawa bahan makanan jika jumlah makanan terlalu banyak. Untuk celemek menggunakan bahan drill diproduksi dengan cara teknik print DTG (Direct To Garmen). Visual yang sama dibuat agar memudahkan khalayak sasaran untuk mengenali objek. Celemek juga diberikan kepada 2 orang dari kelompok wanita tani yang mengikuti acara penyuluhan dan pelatihan yang diadakan rutin selama sebulan sekali, celemek juga diberikan pada bulan ke tiga, bersamaan dengan stoples, saat ada acara pelatihan membuat salah satu makanan yang terbuat dari kulit pisang kepok.



Gambar IV.22 Media Celemek
Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Teknis Media Celemek

Ukuran Sablon : A3 (29,7 cm x 42 cm)

Bahan Celemek : Drill

Teknis Produksi : Print DTG (Direct To Garmen)

c. *Tote bag*

Tote bag juga dipakai sebagai media pengingat, totebag merupakan tas yang cukup praktis dapat digunakan untuk membawa beberapa barang. *Tote bag* berbahan kanvas dengan ukuran 41 cm x 32 cm, visual berada ditengah *tote bag* diproduksi dengan cara print sublimasi, pada print sublimasi tinta tidak langsung diarahkan ke kain, melainkan dicetak ke *transfer paper*, setelah itu dipindahkan ke kain dengan *heatpress*, dengan proses pengepresan tinta sublim akan menyatu dengan kain serta memiliki daya tahan cuci yang cukup baik. *Tote bag* juga diberikan kepada 4 orang dari kelompok wanita tani yang mengikuti acara penyuluhan dan pelatihan, semua media pengingat diberikan saat ada acara pelatihan membuat salah satu makanan yang terbuat dari kulit pisang kepok, bersamaan dengan stoples dan celemek, totebag digunakan sebagai tempat celemek dan juga stoples yang akan dibagikan kepada khalayak sasaran, dimaksudkan agar barang dapat dengan mudah dibawa.



Gambar IV.23 Media *Tote bag*
Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Bahan *Tote bag*: Kanvas

Ukuran *Tote bag*: 41 cm x 32 cm

Diameter Visual: 22,8 cm

Teknik Produksi: Print Sublimasi